

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA ORGANISASI
PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Pipit Oktalia¹, Rina Andriani², M. Irwan³

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau, Indonesia

E-mail: pipitoktalia10@gmail.com, rinaandriany85@gmail.com, Nuhdirwan@gmail.com

Article History

Received: 01-01-2026

Revision: 05-01-2026

Accepted: 15-01-2026

Published: 17-01-2026

Abstract. *This study aims to determine the effect of the effectiveness of Accounting Information System implementation and employee competence on the organizational performance of Regional Apparatus Organizations (OPD) in Kuantan Singingi Regency. The population in this study consisted of employees working in the finance/accounting divisions of Regional Apparatus Organizations (OPD) in Kuantan Singingi Regency. The sample comprised 171 respondents, selected using the census (saturated sampling) method. Data were collected through questionnaires measured using a Likert scale. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 20. The independent variables in this study were the effectiveness of Accounting Information System implementation (X1) and employee competence (X2), while the dependent variable was OPD performance (Y).*

The results of this study indicate that the effectiveness of Accounting Information System implementation has a significant partial effect on OPD performance, as indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$. Employee competence also has a significant partial effect on OPD performance, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the effectiveness of Accounting Information System implementation and employee competence simultaneously have a significant effect on OPD performance, with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Effectiveness, Accounting Information System, Competence.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada bagian keuangan/akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 171 responden dengan pengambilan sampel menggunakan sensus. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner yang diukur dengan skala *likert*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kompetensi Pegawai (X2) dan Kinerja OPD (Y) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, Kompetensi Pegawai secara parsial berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai secara simultan berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Efektivitas, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era digitalisasi saat ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengalami perubahan yang mendasar. Sebelumnya proses akuntansi seringkali melibatkan entri manual data, yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu. Namun, dengan adopsi teknologi digital, SIA telah bertransformasi menjadi sistem yang lebih otomatis yang lebih memudahkan penggunaannya. Selain itu digitalisasi SIA memungkinkan integrasi data yang lebih baik.

SIA memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pengelolaan keuangan pada OPD, SIA berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan sehingga menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Menurut Lukiman (2016: 46) Efektivitas akan diukur melalui tingkat penggunaannya. Efektivitas penggunaan atau penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut.

Selain efektivitas penggunaan SIA, faktor sumber daya manusia juga memegang peranan penting, khususnya yaitu kompetensi pegawai. Kompetensi pegawai yang dapat mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang memadai akan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Pegawai yang kompeten mampu melaksanakan tugasnya, dapat mengoperasikan sistem informasi dengan baik, memahami prosedur kerja, dan menghasilkan *output* kerja yang berkualitas. Sebaliknya, rendahnya kompetensi dapat menyebabkan kesalahan dalam penginputan data, keterlambatan dalam penyusunan dalam laporan keuangan, serta rendahnya kualitas kinerja didalam suatu organisasi.

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan perangkat pemerintah daerah yang dibentuk untuk membantu kepala daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Pembentukan dan penataan OPD di Kabupaten Kuantan Singingi mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, terutama Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

OPD di Kuantan Singingi memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, terutama dalam pengelolaan keuangan daerah. Setiap OPD memiliki tugas dan tanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban anggaran sesuai dengan tugas dan fungsinya. Seiring dengan meningkatnya jumlah dan kompleksitas OPD yang mencapai sekitar 26 unit, kebutuhan terhadap sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan akuntabel menjadi sangat penting. (Sumber: <https://kuansing.go.id>).

Selanjutnya, Persoalan yang muncul dalam pengelolaan organisasi pemerintahan di Kabupaten Kuantan Singingi adalah penempatan karyawan yang belum sesuai dengan bidang keahliannya. Berita dari Kilas Riau yang menyebut bahwa beberapa jabatan tidak begitu pas dengan bidang keahlian karyawan yang menempatinnya. Hal ini menunjukkan bahwa urusan penempatan karyawan belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan kompetensi. Situasi seperti ini tentunya bisa mempengaruhi cara karyawan bekerja, termasuk bagaimana mereka memakai sistem informasi akuntansi dan bagaimana kinerja OPD secara keseluruhan. Sumber: https://www.kilasriau.com/news/cetak/26288/Kilasriau.com?utm_source.

Dalam pelaksanaan tugasnya, OPD dituntut untuk memiliki sistem administrasi dan tata kelola yang baik, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan informasi akuntansi. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di lingkungan OPD menjadi salah satu

faktor penting untuk menilai sejauh mana instansi pemerintah dapat bekerja secara efisien dan memberikan pelayanan publik yang optimal.

Penelitian oleh Samosir (2022) menyatakan bahwa dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi pada instansi pemerintahan sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviana (2022) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Sistem

Menurut Endaryati (2021: 11) Sistem merupakan suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh dan sistematis. Konsep dasar sistem merupakan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan. Sistem terdiri dari unsur-unsur seperti masukan (*input*), pengolahan (*processing*), serta keluaran (*output*).

2.1.2 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar & Hapwood (2016) dalam Puspitawati (2021: 49) Definisi Sistem Informasi Akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai “kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”

2.1.3 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sofia dalam Saputra (2024: 158-159) tujuan sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Sebagai pendukung kegiatan perusahaan setiap hari (*transaction processing system*). Sedangkan tujuan sistem informasi bagi pihak internal ialah untuk kepentingan didalam perusahaan misalnya kepentingan manajer serta karyawan. Bagi pihak eksternal untuk pihak luar perusahaan seperti konsumen membutuhkan bukti dan penagihan, pemasok menginginkan order pembelian dan pembayaran dengan cek, karyawan untuk pelaporan gaji, bank untuk transaksi pembayaran dan penyimpanan uang perusahaan.
2. Sebagai salah satu alat pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan manajemen atau organisasi.
3. Sebagai salah satu pedoman yang akan digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban untuk pemerintah, investor maupun masyarakat. Seperti membayar pajak ke kas negara, menyusun laporan keuangan (bagi perusahaan yang *go public*).

Kemudian menurut Saputra et.al. (2024:158) manfaat adanya sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Sebagai tempat mengumpulkan serta menyimpan data mengenai aktivitas yang akan dilakukan oleh perusahaan agar pihak manajemen, pegawai serta pihak luar yang akan berkepentingan agar dapat memantau dan memeriksa ulang kegiatan yang telah terjadi.

2. Sebagai alat pengubah data mentah menjadi sebuah informasi yang sangat berguna bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan.
3. Sebagai alat pengendalian yang efektif agar asset-aset organisasi termasuk data organisasi dapat terlindungi dan sebagai alat untuk memastikan baha data yang telah diubah tersebut menjadi sebuah informasi bersifat akurat dan handal.

2.1.4 Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas SIA merupakan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari kumpulan sumber daya yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik sehingga menghasilkan informasi dan laporan yang berkualitas. (Anggraeni, 2017:103)

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) mencerminkan sejauh mana sistem tersebut dapat membantu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui penyediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi dianggap efektif apabila mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan.

2.1.5 Kompetensi Pegawai

Menurut Edison, dkk (2016: 143) Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*).

Kompetensi pegawai merupakan kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melaksanakan suatu pekerjaan secara optimal dan efektif. Pegawai yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih mampu memahami dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan baik karena kompetensi pegawai sangat memiliki peran penting dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien.

2.1.6 Kinerja Pegawai

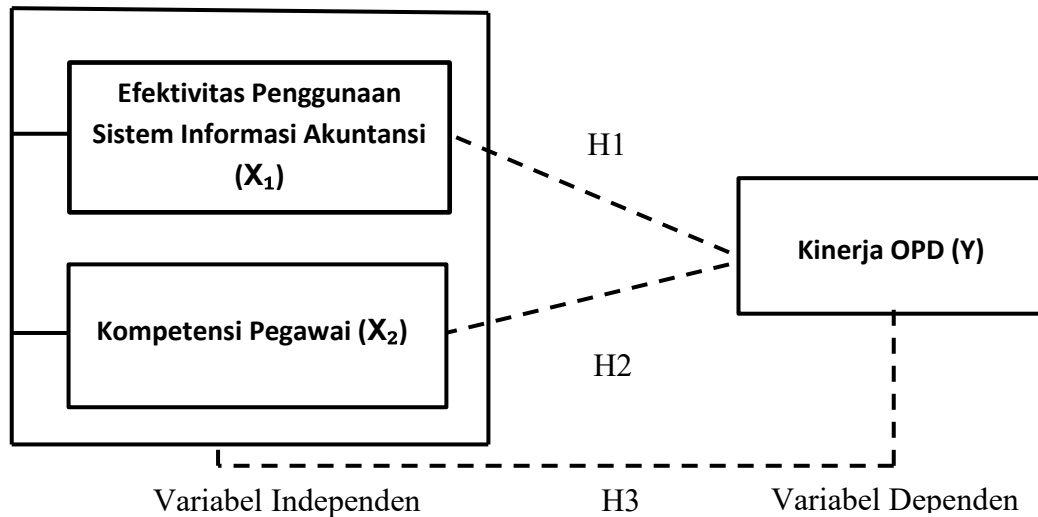
Menurut Sinaga, dkk (2020: 13) Kinerja (*Performance*) merupakan tingkat prestasi atau hasil nyata seseorang yang dihitung secara periodic baik kualitas maupun kuantitas berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai hasil kewenangan dan tanggung jawab sebuah pekerjaan dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dicapai oleh individu sesuai dengan tanggung jawab dan perannya dalam organisasi. Menurut Mangkunegara (2017: 67), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Penelitian Terdahulu Siti Khoyrona (2020)

2.3 Hipotesis:

- H1. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi.
- H2. Kompetensi pegawai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja OPD Kab Kuantan Singingi.
- H3. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan Kompetensi pegawai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja OPD Kab. Kuantan Singingi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Pemilihan OPD sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa instansi pemerintah daerah memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah yang membutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi secara efektif dan efisien.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai yang bekerja pada bagian keuangan/akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 171 orang pada 29 OPD.

3.3.2 Sampel

Dalam Penelitian ini, teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling jenuh (sensus)*, menurut Sugiyono (2019) Sampling jenuh (*sensus*) merupakan teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 171 orang pegawai bagian keuangan yang berasal dari 29 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data yang dapat diukur dan dihitung secara spesifik. Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner (angket) kepada responden mengenai efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kompetensi pegawai dan kinerja OPD.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer merupakan data yang di peroleh peneliti melalui sumber data yang langsung memberikan data (Sugiyono, 2016:137). Data tersebut diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden yang bertujuan untuk mendapat sejumlah informasi yang diperlukan. Khoyrona (2020).

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, di mana setiap pernyataan telah disediakan pilihan jawaban dengan skala *Likert*.

Kuesioner ini dibagikan kepada pegawai yang menjadi responden di Organisasi Perangkat Daerah, untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kompetensi pegawai, dan kinerja pegawai.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang mendukung hasil penelitian. Data ini dapat berupa dokumen seperti struktur organisasi OPD, jumlah pegawai, laporan kinerja, maupun data lain yang relevan dengan penelitian.

Menurut Arikunto (2019: 274)) “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

a. Variabel Independen (*Independent variable*)

Independent variable atau sering disebut variabel bebas. *Independent variable* sering disebut variabel terikat. *Independent variable* adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:38).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen:

X_1 = Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Kompetensi Pegawai

b. Variabel Dependen (*Dependent variable*)

Dependent variable sering disebut variabel terikat. *Dependent variable* adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2016:39).

Dependent variable dalam penelitian ini adalah:

Y = Kinerja OPD

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	Efektivitas SIA merupakan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari kumpulan sumber daya yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik sehingga menghasilkan informasi dan laporan yang berkualitas (Anggraeni, 2017:103)	1. Kualitas sistem 2. Kualitas informasi 3. Pengguna (<i>user performance</i>) 4. Kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>)
2	Kompetensi Pegawai (X_2)	Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (<i>knowledge</i>), keahlian (<i>skill</i>), dan sikap (<i>attitude</i>). (Edison, dkk. 2016:143)	1. Pengetahuan kerja 2. Keterampilan teknis 3. Sikap dan Tanggung jawab 4. Motivasi Kerja 5. Kerja sama dan komunikasi
3	Kinerja OPD (Y)	Menurut Sinaga, dkk (2020: 13-14) Kinerja (<i>Performance</i>) merupakan tingkat prestasi atau hasil nyata seseorang yang dihitung secara periodic baik kualitas maupun kuantitas berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai hasil kewenangan dan tanggung jawab sebuah pekerjaan dalam suatu	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian

		perusahaan atau organisasi. (Sinaga, dkk 2020:13)	
--	--	--	--

Sumber: Diolah dari (Anggraeni, 2017:103), (Edison dkk. 2016:143) dan (Sinaga dkk. 2020:13)

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis data kuesioner. Untuk mengukur setiap variabel yang diteliti dalam penelitian ini digunakan indikator atau item yang menggambarkan variabel yang diukur. Penelitian ini menggunakan skala likert karena skala ini mampu mengubah sikap, persepsi, dan pendapat responden menjadi data kuantitatif. Variabel-variabel dalam penelitian seperti efektivitas penggunaan SIA, kompetensi pegawai dan kinerja OPD merupakan variabel yang bersifat abstrak sehingga tidak dapat diukur secara langsung.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban yang diberikan oleh seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Indikator untuk uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*, apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 menunjukkan instrument yang digunakan *reliable*.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normalitas data adalah asumsi dasar dalam analisis multivariate. Apabila variasi dihasilkan dari distribusi yang tidak normal, maka uji statistik normalitas dapat diuji dengan cara normal *probability plot* (Cooper dan Emory, 2003:69), yaitu dengan membandingkan plot residual dari data aktual dengan plot distribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. (Khoyrona: 2020).

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2017:175), multikolinearitas adalah keadaan dimana antar variabel bebas dalam suatu model regresi saling berkorelasi kuat, yang dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan.

3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Regression analysis adalah regresi yang digunakan untuk mengukur hubungan antar dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi pegawai) terhadap variabel terikat (kinerja Organisasi Perangkat Daerah/OPD Kab. Kuantan Singingi). Adapun bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

3.8.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2017:197), uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial, Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2017:198), uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai sig $< 0,05$ maka model regresi layak dan variabel independen berpengaruh secara simultan, Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2017:197), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 , berarti variabel independen semakin besar dalam menjelaskan variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi

Nilai t hitung $6.084 > t$ tabel 1.974 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang artinya Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi.

Anggareni (2017) menjelaskan bahwa Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi merupakan gambaran sejauh mana sistem mampu mencapai target melalui penggunaan sumber daya untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data sehingga menghasilkan informasi dan laporan yang berkualitas. Selain itu, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mencerminkan kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kinerja pegawai.

Hipotesis pertama menyatakan Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Samosir (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Efektivitas

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan, Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja OPD Kota Pekanbaru. Selain itu, penelitian Putri (2023) yang meneliti tentang pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada Universitas Islam Negeri Sultan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

4.2 Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi

Nilai t hitung $5.277 > t$ tabel 1.974 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, yang artinya Kompetensi Pegawai berpengaruh signifikan terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi.

Kompetensi Pegawai merupakan kemampuan yang dimiliki pegawai yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan. Pegawai yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu menyelesaikan pekerjaan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, kompetensi yang tinggi juga memungkinkan pegawai untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memahami prosedur kerja, serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pegawai merupakan salah satu faktor yang penting yang dapat meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, workshop, maupun pengembangan keterampilan secara berkelanjutan perlu terus dilakukan agar kinerja OPD dapat semakin optimal. Menurut Edison dkk. (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan kemampuan individu yang didasarkan pada pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) dalam melaksanakan pekerjaan. Pegawai yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu menyelesaikan tugas secara efektif, memahami prosedur kerja, mampu beradaptasi dengan perubahan, serta mampu mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas kerjanya.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Kompetensi pegawai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja OPD Kab Kuantan Singingi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiruna (2020) yang meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Pegawai, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah/OPD Kota Pekanbaru. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Kompetensi Pegawai berpengaruh terhadap kinerja OPD Kota Pekanbaru.

4.3 Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi

Nilai F hitung $64.991 > F$ tabel 3.05 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yang artinya Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai Berpengaruh signifikan terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi.

Peningkatan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh kompetensi pegawai yang baik akan mampu meningkatkan kinerja OPD. Sistem informasi yang digunakan secara efektif dapat membantu pegawai dalam mengolah data, menghasilkan informasi yang akurat, mempercepat proses pekerjaan, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Disisi lain kompetensi pegawai yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kerja jug

aberperan penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan Kompetensi pegawai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja OPD Kab. Kuantan Singingi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Khoyrona (2020) yang meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Pegawai, Sistem Pengendalian Internal Dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah/OPD Kota Pekanbaru, Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Kompetensi Pegawai, Sistem Pengendalian Internal Dan Kualitas Anggaran Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah/OPD.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} 6,084 > T_{tabel} 1,974$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 pada tabel 4.16. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi maka kinerja semakin meningkat dan sebaliknya juga Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang tidak mendukung akan menyebabkan kinerja yang kurang optimal.
2. Kompetensi Pegawai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} 5,277 > T_{tabel} 1,974$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 pada tabel 4.17. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pegawai maka kinerja OPD semakin meningkat dan sebaliknya kompetensi pegawai yang tidak mendukung akan menyebabkan kinerja yang kurang optimal.
3. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pegawai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja OPD Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 64,991 > F_{tabel} 3,05$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 pada tabel 4.18. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai maka kinerja semakin meningkat dan sebaliknya juga efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kompetensi pegawai yang tidak mendukung akan menyebabkan kinerja yang kurang maksimal.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya, adalah:

1. Disarankan kepada setiap OPD pada Kabupaten Kuantan Singingi agar semakin meningkatkan kinerja yang sudah dilakukan saat ini dengan cara memperhatikan kualitas kerja, ketepatan waktu, adanya inisiatif dari individual pegawai, dan menjalin komunikasi dengan baik dengan rekan kerja agar pelaksanaan kerja dapat berjalan dengan maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas jangkauan penelitian tidak hanya pegawai pemerintah kabupaten kuantan singingi saja namun diperluas hingga

daerah Provinsi dan daerah lainnya. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama agar dapat menambahkan variabel yang lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel kinerja organisasi perangkat daerah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Endaryati Eni. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik
- Edison Emron dkk. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Semarang: Yayasan Kita Menulis
- Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET (Penerbit ANDI)
- Puspitawati Lilis. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains
- Sinaga, Onita Sari dkk. 2020. *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*. Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)* Bandung: Alfabeta.

SKRIPSI:

- Aldi, Wiguna Rifaldi. 2019. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Intensif Terhadap Kinerja Pegawai (studi pada pengguna sistem di sekolah dasar wilayah Kecamatan Cikancung Kab. Bandung)*
- Juniawan. Kadek Riki. 2024. *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Trinanda Sari Utama*
- Khoyrona, Siti. 2020. *Pengaruh Kompetensi Pegawai, Sistem Pengendalian Internal Dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah/OPD Kota Pekanbaru*
- Noviana. 2022. *Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada bank syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare*
- Pradnyaningdias, Ketut Dwi. 2022. *Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan stress kerja sebagai variabel moderasi pada LMATS CONSULTING*
- Putri, Mofit Lestari. 2023. *Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja karyawan pada perum damri-cabang Pontianak*
- Putri, Suci Maharani. 2023. *Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Samosir, Sartika. 2022. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Teluk Kuantan*

Sariffudin, Muhammad. 2023. *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. PSMI WAY KANAN*

Tambunan, Delvitiana. 2024. *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pemerintah daerah Pangaribuan Tapanuli Utara*

JURNAL:

Antasari, Kadek Chendi & Yaniartha D'yan pt. 2015. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi*

Mofit Lestari Putri. 2023. *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja karyawan pada pekum damri-cabang Pontianak*. Jurnal kajian ilmiah akuntansi.

Rahmania, Mega & Tannar, Oryza. 2024. *Penngaruh Kompetensi dan budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening: Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa Jakarta Selatan*. Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah.

Larissa, Amelia & Juliarsa, Gede. 2023. *Kecanggihan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Manajemen dan Kinerja Karyawan*. Jurnal Akuntansi.